

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana peneliti menggambarkan kondisi nyata dilapangan dan menggambarkan hasil penelitian berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari orang yang dapat diamati dengan sebenar-benarnya. Pada penelitian kualitatif tujuan utama penelitian adalah untuk menjelaskan suatu keadaan secara mendalam dengan melakukan pengumpulan data dan menganalisa data serta fakta yang sudah digali sebelumnya terkait dengan topik penelitian. Menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria, dan tehnik penafsiran data.⁴⁰

Pada pendekatan ini, penelitian diawali dengan wawancara yang mendalam terkait dengan tujuan penelitian, kemudian observasi guna mengumpulkan data dan analisis dokumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diklarifikasi dalam penelitian deskriptif yang menghasilkan data bukan angka. Dengan demikian pula penelitian ini bersifat studi kasus, dengan alasan penggunaan penelitian kualitatif itu sendiri karena penulis bermaksud ingin mendeskripsikan peran pendidik untuk meningkatkan motivasi

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal 45

belajar IPS pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan MTs Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan karena manusia yang menjadi alat utamanya. Dan pada penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument. Sehingga pada penelitian kualitatif peneliti diwajibkan hadir dilapangan.⁴¹

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti bertujuan supaya mampu memahami fakta-fakta dilapangan yang terkait dengan objek penelitian. Selain itu sumber perolehan datanya pada penelitian kualitatif yakni dari peneliti sendiri, seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan lalu menganalisa data di lokasi yang mana data tersebut menjadikan sumber data yang akan diproses selanjutnya dan menjadikan data-data yang valid bagi peneliti sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan pada MTs di lingkungan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Dimana pada lingkungan kecamatan Sumber Gempol terdapat tiga MTs yaitu MTs. Darul Falah yang terletak dikelurahan Bendiljati Kulon, MTs Mirigambar

⁴¹ *Ibid*, hal 164

yang bertempat di kelurahan Mirigambar, dan MTs Sultan Agung yang beralamatkan di kelurahan Jabalsari.⁴²

D. Sumber Data

Menurut Mustari (2012:38) menyatakan bahwa berdasarkan sumbernya penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Sumber data primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode atau ide yang dipelajari. Sumber data ini didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Sumber data sekunder ini didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti pada catatan buku, artikel, buku-buku sebagai teori, jurnal dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, agar peneliti memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, prosedur pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik. Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengambil data. Pada penelitian ini proses

⁴² <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=051610&level=3>, diakses pada tanggal 14 Januari 2020, pukul 11.00

pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang tidak terstruktur, yang mana memungkinkan pertanyaan berlangsung secara luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.⁴³

Namun dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara agar tetap menjaga ucapan yang terucap dari peneliti dengan subjek peneliti tidak keluar dari kode etik penelitian dan topik pembahasan.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai waka kurikulum dan tenaga pendidik IPS di MTs Darul Falah, MTs Sultan Agung, dan MTs PSM Mirigambar tentang bagaimana penerapan peran pendidik (*didactic, reflective, affective roles*) untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dan hambatan apa yang dihadapi pendidik

⁴³ Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S, 1989), hal. 5

dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di masa pandemi Covid-19 ini.

2. Observasi

Menurut Hasan (2002:86) observasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat secara cermat dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, maka observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis. Peneliti juga harus mempunyai dasar teori dan sikap objektif serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas tentang objek dan penelitian.

Pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan dan melihat langsung problematika yang terjadi di lapangan, peneliti mensiasati dengan mencatat segala informasi yang terjadi. Peneliti juga hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi dan peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di MTs Darul Falah, MTs Sultan Agung, dan juga MTs Mirigambar dalam mendapatkan bukti terkait dengan bagaimana penerapan peran pendidik (*didactic, reflective, affective*) untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada masa Pandemi Covid-19 dan apa faktor penghambat dalam pemberian motivasi.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di tempat penelitian ataupun yang berada diluar

tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang tertulis seperti buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.⁴⁴

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan : Profil Sekolah dan Dokumentasi dalam wawancara (foto dan rekaman).

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang menjadi sebuah catatan lapangan.

Milles dan Huberman mengembangkan teknik analisis data kualitatif dengan tiga model alir (*flow model*), berikut penjelasan tiga model tersebut:

⁴⁴ Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung : C.V Ilmu, 1975), hlm. 64

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk yang terstruktur. Semua data yang sudah terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi diatur dengan baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel agar mempermudah dalam membaca data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun, pencatatan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.⁴⁵

Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat maka perlu adanya verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil sumber data lainnya. Hal ini bertujuan memastikan keakuratan data yang diperoleh.

⁴⁵ Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemah oleh Tjejep Rohendi Rohadi, (Jakarta : Universitas Indonesia Press. 1992)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Terdapat empat kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan terpercaya, yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Credibility yaitu menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mencapai kredibilitas, antara lain yaitu teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan yaitu mempertanyakan apakah hasil penelitian yang sedang dilakukan itu dapat diterapkan pada waktu dan situasi yang lain. Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dan nonkualitatif. Konsep validitas yaitu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka

peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan valid.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan dalam penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas. Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Uji kebergantungan ini dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian seiring terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal ini karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian, maksudnya penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitiannya disepakati oleh banyak orang. Kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepatian. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Persiapan/Pralapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih informan
 - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Lapangan
 - a. Memahami situasi dan kondisi lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan (guna pengumpulan data)
3. Pengolahan data
 - a. Analisis data
 - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - c. Narasi hasil analisis